# BAB II. MEDIA INFORMASI UNIVERSITAS PERTAMINA

## II.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrument penelitian. Teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang atau pendapat lain, tetapi teori yang benar-benar telah teruji kebenarannya (Hadi Sabari Yunus, 2010).

### II.1.1 Universitas

Kata universitas berasal dari kata latin *magistrorum et scholarium* yang artinya masyarakat para dosen dan pakar. Ada juga kata yang terkait dengan universitas, yaitu *academia* yang berasal dari kata *akademeia* (akademia) yang memiliki arti kolektif untuk masyarakat ilmu pengetahuan dan budaya untuk melaksanakan pendidikan tinggi serta riset dalam satu kesatuan. Saat ini, pengertian perguruan tinggi telah berubah menjadi sebuah institusi yang mengajar mahasiswa menjadi orang yang berbudaya dan anggota masyarakat yang baik dalam keprofesiannya (Gasset, 1966).

Universitas adalah perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah yang menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Winarno (2009) Universitas adalah lembaga tahap terakhir untuk secara lebih intensif dan terarah menghasilkan ilmuwan, pemikir, teknolog dan pemimpin masa depan dalam berbagai bidang, juga belum dapat menjadi alasan untuk menyimpulkan adanya *superioritas* kependidikan universitas. Universitas merupakan perguruan tinggi yang mempunyai program studi yang paling beragam, dari bidang eksakta sampai sosial, dari teknologi sampai bahasa. pada beberapa universitas, terdapat fakultas-fakultas yang lebih menjurus. Karena di universitas yang dikelola adalah ilmu pengetahuan.

Menurut Pitri (2014), proses pembelajaran harus diawali oleh visi dan misi dan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tingi merupakan salah satu tujuan pencapain yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Karena setiap perguruan tinggi haruslah melahirkan orang – orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang selimuti pemikiran – pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, inovatif dsb. Dapat dinyatakan pula bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu tanggung jawab yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa.
Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, ada 3 poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu :

- **Pendidikan dan Pengajaran**

  Undang – undang tentang pendidikan tinggi menyatakan "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."

  Dari pengertian pendidikan diatas maka proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk mencipkan bibit – bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju. Lulusan – lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi akan menjadi penerus bangsa yang membawa Indonesia kearah yang lebih maju. Sesuai dengan pembukaan undang – udang dasar 1945 yang berbunyi "mencerdaskan kehidupan bangsa", Maka pendidikan dan pengajaran harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi.

- **Penelitian dan Pengembangan**

  Penelitian dan pengembangan juga sangatlah penting bagi kemajuan perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. Pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam mejalankan perannya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memporoleh suatu perubahan – perubahan yang akan membawa Indonesia kearah yang lebih maju dan terdepan.

- **Pengabdian kepada masyarakat**

  Menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, "pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa."

  Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *agent of change* dan lainya. Maka dari itu mahasiwa haru mengetahui porsi dari tugas meraka masing – masing dalam mengabdi kepada masyarakat.

### II.1.1.1 Tugas Universitas

Menurut Semiawan, Conny (1998:12) secara umum tugas penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini bertambah berat karena paradigma baru seperti akuntabilitas, kualitas pendidikan, otonomi dan evaluasi diri pendidikan tinggi dipersyaratkan oleh masa depan yang menuntut aktualisasi keunggulan kemampuan manusia secara optimal, yang sementara ini masih "tersembunyi" dalam diri (hidden excellence in personhood). Prinsip-prinsip sebagaimana tersebut di atas dihadang oleh berbagai masalah krusial dalam strategi pengembangannya.

Peradaban sekarang sangat jauh berbeda dengan peradaban sebelumnya yang menjadikan pendidikan tinggi hanya sebagai perkumpulan untuk mencari arti lebih luas dan mengembangkan tentang pengetahuan dasar, namun perubahan yang sangat pesat dari peradaban menuntut perguruan tinggi untuk mampu menciptakan lulusan perguruan tinggi untuk berkinerja, sehingga dapat bertahan dan berkembang mencapai perwujudan keunggulan secara optimal.

### II.1.1.2 Fungsi Universitas

Semiawan, Conny (1998:33) berpendapat, Universitas berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai dan norma sesuai sistem yang berlaku sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri sesuai tata cara hidup bangsa.

Para pimpinan perguruan tinggi dengan wewenangnya bertugas untuk mengembangkan perguruan tinggi-nya ke luar dan ke dalam berdasarkan pedoman tertentu yang disebut statuta, yang disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 7 tentang aturan umum perguruan tinggi yang berbunyi:

"Statuta adalah suatu pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan, berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik dan prosedur operasional yang berlaku di perguruan tinggi yang bersangkutan".

Statuta tersebutlah yang menjadi pedoman dan barometer keberhasilan dan kemajuan pengembangan perguruan tinggi dari salah satu upaya ke arah pengembangannya melalui kerjasama luar negeri.

## II.2 Universitas Pertamina

Universitas Pertamina (UP) didirikan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 60/KPT/I/2016 yang diterbitkan pada 1 Februari 2016 tentang izin pendirikan Universitas Pertamina. Sementara, peresmian universitas dilakukan pada 11 Februari 2016 oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) yang didukung oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.




Gambar II.1 Logo Universitas Pertamina
Sumber: https://latarmu.blogspot.co.id/2016/08/unduh-logo-universitas-pertamina-2016.html

Berdirinya universitas ini merupakan wujud kontribusi PT. Pertamina (Persero) kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. UP didirikan dengan semangat menjadi perguruan tinggi berkelas dunia di bidang bisnis dan teknologi energi. Pengelolaan UP dilakukan oleh Yayasan Pertamina atau Pertamina Foundation. Pertamina Foundation merupakan yayasan yang selama 2012-2014 telah mendanai lebih dari Rp 300 miliar untuk berbagai kegiatan berorientasi pendidikan dan lingkungan hidup antara lain, implementasi *Education for Sustainable Development* (Sekolah Sobat Bumi), hibah penelitian dan anugerah

riset, beasiswa, relawan tenaga pendidikan, dan restorasi lingkungan (Universitas Pertamina, 2015).

Sementara pada 2015, Pertamina Foundation lebih meningkatkan fokus pada program-program pendidikan. Seperti, memperluas cakupan wilayah kerja dan pendanaan program. Selain itu, membangun sistem manajemen program berbasis teknologi informasi dan merintis pendirian Universitas Pertamina (Universitas Pertamina, 2015).

Pendirian Universitas melalui Yayasan Pertamina untuk memberikan kontribusi nyata secara luas bagi masyarakat baik lokal maupun global untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. UP merupakan perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya melalui pendidikan tinggi yang berkualitas.

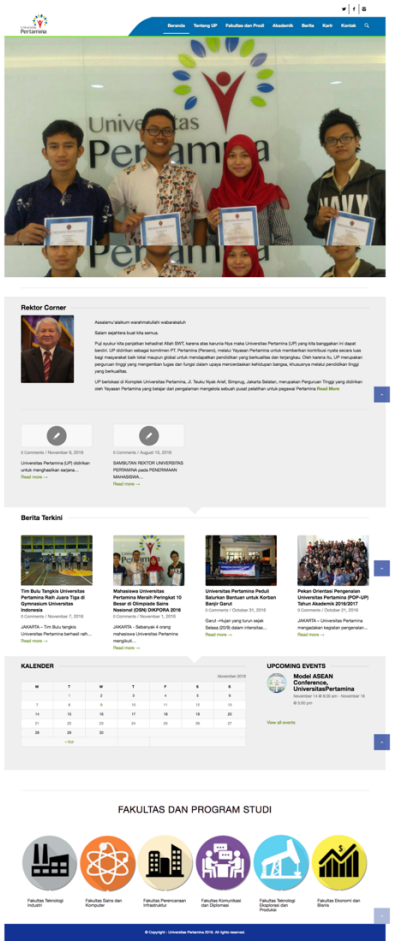



Gambar II.2 Gedung Universitas Pertamina
Sumber: Dokumen Pribadi

Universitas Pertamina merupakan Perguruan Tinggi yang didirikan oleh Yayasan Pertamina yang belajar dari pengalaman mengelola sebuah pusat pelatihan untuk pegawai Pertamina yang telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan

kualitas Sumber Daya Manusia khususnya di bidang korporasi. Dengan dukungan dan kerjasama penuh dari PT. Pertamina (Persero) (Universitas Pertamina, 2015).

Universitas Pertamina memiliki *website* yang menampilkan informasi universitas. Media informasi berbasis *website* digunakan karena dirasa cukup untuk menjangkau masyarakat di wilayah yang sangat luas, selain itu media informasi berbasis *website* juga mudah untuk diakses, memberi informasi yang lengkap, dapat diperbaharui secara berkala, juga dapat menampilkan konten lain yang dibutuhkan seperti berita kegiatan, berita penerimaan mahasiswa baru atau berita kelulusan dan banyak lainnya.




Gambar II.3 *Screenshoot* halaman utama website Universitas Pertamina
Sumber: http://www.universitaspertamina.ac.id (2016)

UP sendiri memilih tempat yang cukup strategis agar mudah diakses oleh mahasiswa dan calon mahasiswa yaitu bertempat di Komplek Universitas Pertamina, jalan Teuku Nyak Arief, Simprug, Jakarta 12220. Menempati lahan di dalam area kawasan *Pertamina Center* dan tetap berada di bangunan yang sebelumnya adalah Pertamina Learning Center namun ada beberapa perubahan dan ekspansi lahan.




Gambar II.4 Peta Lokasi Universitas Pertamina

Sumber: maps.google.com (2016)

### II.2.1 Visi dan Misi Universitas Pertamina

Dengan fokus di bidang bisnis energi dan *renewable energy*, Universitas Pertamina berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu, mengembangkan *science* dan *technology* serta inovasi-inovasi di bidang energi khususnya untuk Indonesia serta dapat berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Universitas Pertamina, 2015).

Dengan peta jalan yang telah disusun, UP akan menjadi universitas yang masuk dalam Peringkat Terbaik Dunia (Top World University). Untuk mencapai visi tersebut, UP akan memenuhi sejumlah kriteria. Pertama, menghasilkan para lulusan atau sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dan dapat menjadi *global champion*. Kedua, UP akan menghasilkan produk penelitian dan inovasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan dunia. Terakhir, UP ikut aktif dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan inovasi tersebut ke masyarakat (Universitas Pertamina, 2015).

Lebih lanjut, UP bertekad untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. UP menyediakan beasiswa bagi masyarakat yang berasal dari golongan ekonomi lemah dan/atau berprestasi secara akademik (Universitas Pertamina, 2015).

### II.2.2 Daftar Fakultas Universitas Pertamina

Universitas Pertamina memiliki 6 fakultas dan 15 program studi untuk strata 1 yang tetap mengacu pada keilmuan pertambangan dan perminyakan, yaitu:

- Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi, dengan program studi : Teknik Geologi, Teknik Geofisika, dan Teknik Perminyakan
- Fakultas Teknologi Industri, dengan program studi : Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Logistik
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan program studi : Manajemen dan Ilmu Ekonomi
- Fakultas Perencanaan Infrastruktur, dengan program studi : Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan
- Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, dengan program studi : Kimia dan Ilmu Komputer
- Fakultas Komunikasi dan Diplomasi, dengan program studi : Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi

Sejumlah fakultas dan program studi tersebut didukung oleh dosen-dosen lulusan Master dan Doktor terbaik dari dalam dan luar negeri, dengan 225 tenaga penunjang (dosen tidak tetap, teknisi, laboran, pustakawan, dan tenaga kependidikan). (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.1 Fakultas Teknologi Industri



Gambar II.5 Teknologi Industri
Sumber: Universitas Pertamina

Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pertamina (FTI UP) memiliki berbagai program studi yang termasuk dalam rumpun ilmu terapan dan mengarah pada pengembangan keilmuan teknik yang sesuai dengan kebutuhan industri, dengan kekhususan pada teknologi dan bisnis energi baru dan terbarukan. Ruang lingkup program studi FTI UP memiliki keilmuan yang mayoritas terkait dengan aspek perancangan produk dan sistem. FTI UP mempunyai 4 program studi yaitu Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Logistik. Program-program studi di FTI UP dirancang berbasis *best practices* salah satu *core business* di PT Pertamina (Persero) yaitu Teknologi Pengolahan (*Refinery*). (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.2 Fakultas Sains dan Ilmu Komputer



Gambar II.6 Sains dan Ilmu Komputer

Sumber: Universitas Pertamina

Fakultas Sains dan Komputer menitikberatkan pada riset-riset sains dasar dan terapan untuk pengembangan energi masa depan. Kajian di Fakultas Sains dan Komputer meliputi pengembangan material, pengolahan produk migas, komputasi, dan sistem informasi yang mendukung bisnis dan teknologi energi. (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.3 Fakultas Perencanaan Infrastruktur

Fakultas Perencanaan Infrastruktur terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan yang memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk pembangunan infrastruktur dan rantai pasok energi. Fokus utama Fakultas Perencanaan Infrastruktur adalah pengembangan Infrastruktur dan lingkungan berkelanjutan (sustainable) yang mendukung proses penyediaan dan evaluasi infrastruktur dalam kegiatan pengolahan minyak dan gas bumi, serta energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional. (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.4 Fakultas Komunikasi dan Diplomasi



Gambar II.7 Komunikasi dan Diplomasi

Sumber: Universitas Pertamina

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Diplomasi UP terdiri dari dua program studi (prodi) yaitu: Ilmu Komunikasi dan Hubungan Internasional. Fakultas Komunikasi dan Diplomasi UP fokus pada bidang komunikasi bisnis energi. Fakultas ini tidak hanya menekankan pada kemampuan learning skill mahasiswa, tetapi juga pada pembangunan karakter melalui workshop dan perkuliahan yang berdasarkan pemenuhan core competency di bidang bisnis energi, pengayaan kemampuan memimpin (leadership skill), dan pemberian pengetahuan cara berpikir (thinking skill) melalui mata kuliah wajib seperti critical thinking dan creative problem solving. (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.5 Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi



Gambar II.8 Teknologi Eksplorasi dan Produksi

Sumber: Universitas Pertamina

Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi UP merupakan fakultas yang memiliki fokus dalam bidang eksplorasi dan produksi sumber daya energi dan mineral, geoteknik, serta mitigasi bencana alam. Fakultas ini memiliki tiga program studi, yaitu Teknik Geofisika, Teknik Geologi, dan Teknik Perminyakan. Fakultas Teknologi Ekplorasi dan Produksi UP menekankan pentingnya integrasi antara ketiga program-program studinya guna menjawab tantangan energi masa depan di Indonesia dengan semangat team-work. (Universitas Pertamina, 2015)

### II.2.2.6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Gambar II.9 Ekonomi dan Bisnis

Sumber: Universitas Pertamina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UP terdiri dari dua program studi, yaitu Ilmu Ekonomi dan Manajemen yang memiliki andil besar dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang berkompeten dalam menyusun kebijakan ekonomi serta manajerial perusahaan untuk berbagai sektor khususnya pada industri energi. Setiap program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis mempunyai staf pengajar lulusan universitas terkemuka di dunia serta didukung dengan sistem dan proses pengajaran berbasis student centered learning dan work-integrated learning yang mengintegrasikan pembelajaran akademik di kelas dengan dunia praktis melalui kerja praktek/ magang pada industri. (Universitas Pertamina, 2015)

## II.3 Analisa

Metode analisa yang akan dilakukan terhadap Universitas Pertamina adalah metode Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), Threat (ancaman) atau secara umum disebut juga dengan Analisa SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk memperjelas kelebihan dan kekurangan Universitas Pertamina yang mempermudah sistem marketing yang akan dilakukan nantinya.

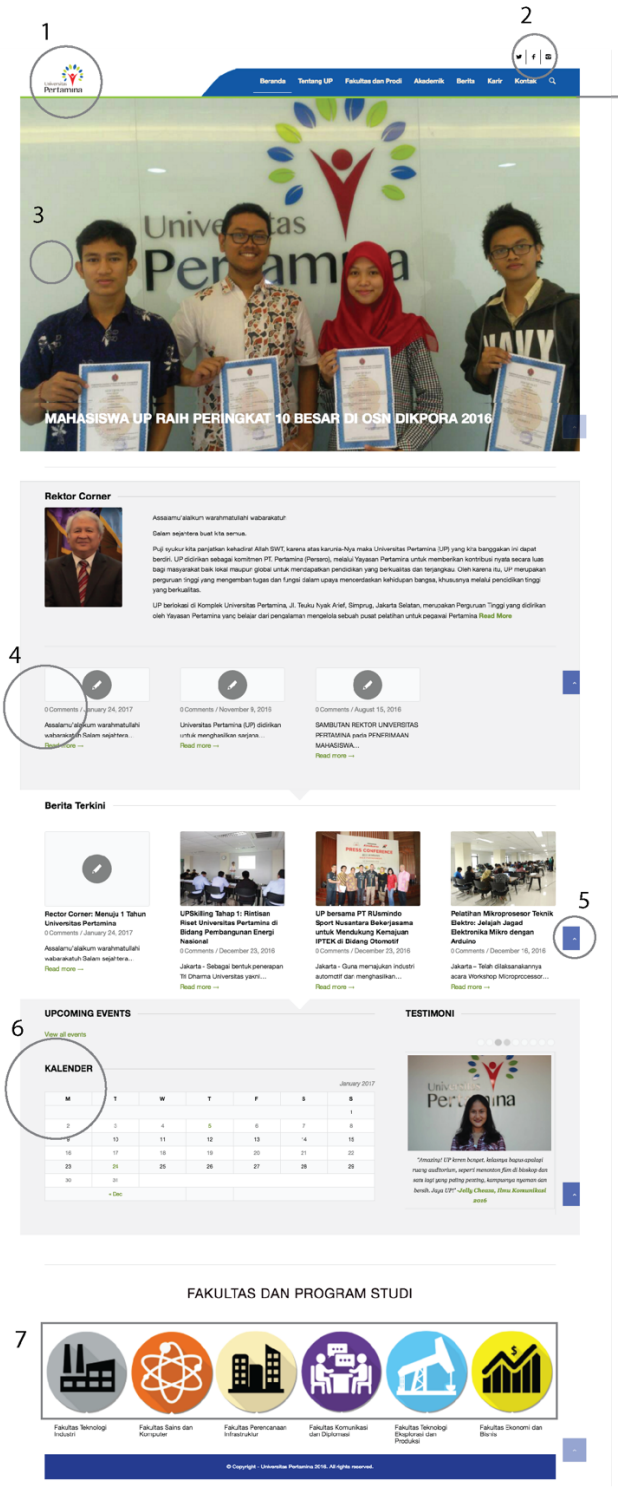
Tabel II.1 Analisa SWOT Universitas Pertamina
Sumber: Pribadi

| **Internal** / **Eksternal** | **Strength**<br>(Kekuatan)<br>• Universitas Berada di bawah naungan Pertamina yang sudah diakui sebagai perusahaan BUMN yang kompeten dan berkredibilitas tinggi.<br>• Universitas Pertamina memiliki pengajar yang sangat kompeten di bidangnya dan sudah cukup berpengalaman.<br>• Pertamina memiliki relasi perusahaan yang cukup ternama untuk nantinya menjadi akses bagi lulusannya. | **Weakness**<br>(Kelemahan)<br>• Kurang memiliki pengalaman karena memang belum lama berdiri.<br>• Website Universitas Pertamina yang sudah ada belum bisa merepresentasikan identitas visual.<br>• Kurangnya media informasi untuk menjangkau masyarakat untuk mengenali Universitas Pertamina. |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| **Opportunities**<br>(Peluang)<br>• Dengan membawa nama PT. Pertamina yang sudah diketahui oleh masyarakat dengan citra baik, Universitas Pertamina masih bisa menjadi pilihan bagi calon mahasiswa.<br>• Universitas Pertamina berlokasi di tempat yang cukup strategis dan juga bertempat di kota Jakarta. | **Strategi S-O**<br><br>Pemberian informasi yang baik bahwa Universitas Pertamina dibimbing langsung oleh Pertamina Foundation yang akan mencetak lulusan terbaik dan memiliki peluang besar berkarir langsung di PT. Pertamina juga perusahaan besar lain yang telah menjadi relasi PT. Pertamina. | **Strategi W-O**<br><br>Memperkenalkan Universitas Pertamina kepada masyarakat terutama yang ingin berkarir di PT. Pertamina dengan menyediakan media informasi yang baik. |
| **Treat**<br>(Ancaman)<br>• Banyaknya universitas lain yang sudah berdiri sejak lama dan memiliki pengalaman yang jauh lebih mumpuni. | **Strategi S-T**<br><br>Menujukkan Universitas Pertamina memiliki daya saing tinggi terhadap universitas lain yang lebih berpengalaman dengan memiliki media informasi yang menunjukkan citra yang cukup baik dari PT. Pertamina sebagai pengelola. | **Strategi W-T**<br><br>Membangun citra yang baik sebagai universitas baru untuk dapat tetap bersaing dengan universitas lain. |

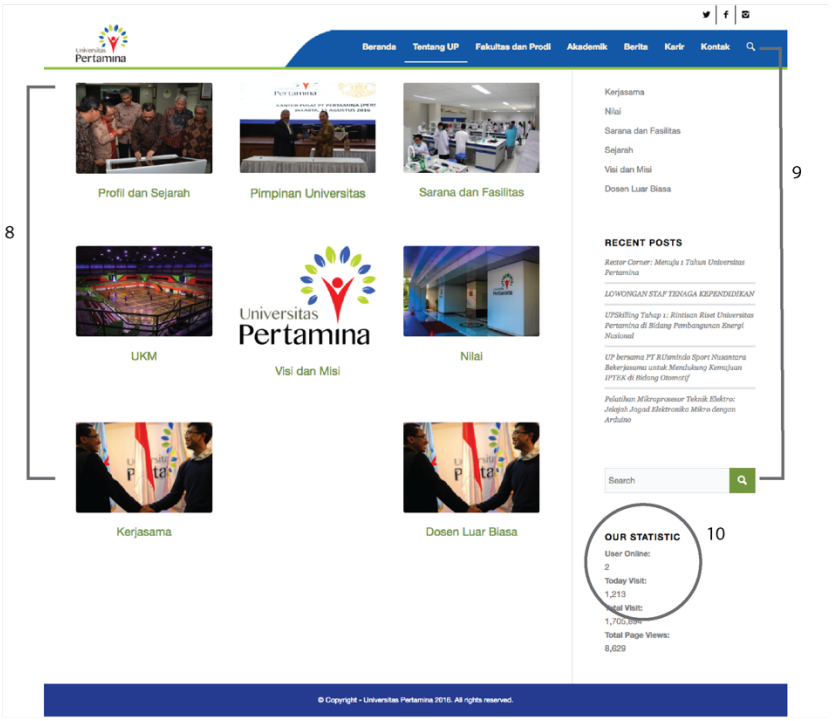
*Website* yang dimiliki saat ini sudah cukup baik, namun masih banyak elemen yang kurang tepat dan kurangnya identitas yang dimunculkan sehingga *website* tersebut belum cukup layak untuk dijadikan representasi visual bagi Universitas Pertamina sebagai media informasi dan promosi.

Lalu pada *website* yang dimiliki Universitas Pertamina saat ini memiliki beberapa kekurangan yang berdasar kepada analisa implementasi identitas visual dan aturan visual, Ada beberapa analisa terhadap desain *website* Universitas Pertamina, diantaranya adalah :




Gambar II.10 Analisis *website* Universitas Pertamina 1

Sumber: www.universitaspertamina.ac.id (2016)




Gambar II.11 Analisis *website* Universitas Pertamina 2

Sumber: www.universitaspertamina.ac.id (2016)

1. Penempatan logo yang terkesan terpisah dari bagian lain, *white-space* yang diberikan pada sisi kanan logo terlalu banyak sehingga memberi separasi berlebih.
2. Penempatan *social media* yang dirasa cukup janggal, karena posisinya yang berada di level teratas dan juga memiliki *white-space* di sebelah kiri yang terlalu banyak sehingga memberi kesan memiliki baris sendiri yang memuat begitu banyak jarak dengan elemen lainnya.
3. Sistem navigasi *slider* yang disembunyikan dan muncul hanya ketika *mouse-over* dirasa kurang tepat untuk sebuah *slider,* juga pemilihan dan penyajian gambar sebagai konten slider kurang diperhatikan yang pastinya akan berpengaruh terhadap kesan awal bagi para *user,* karena jika dilihat dari fungsi *slider* menurut Desainbagus.com :
    - Slider yang di desain dengan baik akan meningkatkan kepercayaan customer dan membuat website anda terlihat lebih profesional.
    - Sebagai STOPPING POWER atau kekuatan untuk membuat pengunjung berhenti, tertarik dan mencoba untuk mnegerti konten

website anda dalam waktu yang relatif singkat atau dalam hitungan detik.

Apa Fungsi Slider Pada Website. (n.d). http://desainbagus.com/apa-fungsi-slider-pada-website/

Maka didapatkan bahwa slider memiliki peranan penting bagi gambaran awal sebuah *website*, konten di dalamanya haruslah mewakili gambaran besar isi dari *website* sebagai pengenalan awal.

4. Bagian sambutan rektor yang terkesan seperti *image gallery* karena adanya *thumbnails* membuat bagian ini menjadi menyimpang dari konten.
5. Sistem navigasi *back-to-top* yang tidak tepat.
6. *Section* jadwal *events* yang dirasa kurang diperhatikan layoutnya sehingga terkesan berantakan dan tidak teratur, jika diperhatikan ukuran kalender yang sebesar itu dilihat dari kegunaannya adalah kurang begitu tepat.
7. *Section* daftar fakultas yang memakai ikon dan *background* berwarna kurang begitu mewakili dari bidang apa yang terkandung di dalamanya, dan yang paling penting adalah kurang tepatnya warna yang digunakan karena bukan merupakan warna identitas Universitas Pertamina.
8. *Layout* yang kurang diperhatikan dan memberi kesan tidak teratur, dan pemilihan gambar untuk konten yang kurang tepat.
9. *Multiple* kolom pencari yang dirasa tidak terlalu dibutuhkan, sebaiknya cukup 1 untuk mewakili kolom pencarian konten *website.*
10. *Website statistic* dirasa kurang tepat untuk digunakan, karena *website* ini sejatinya sebagai media informasi yang tidak membutuhkan *view count* sebagaimana yang dipakai dalam *blog.* Khalayak dapat menilai kualitas dari Universitas Pertamina bukan dari *view count website* ini tapi dari penyajian *website* yang diperhatikan dari berbagai aspek sehingga sangat layak untuk disajikan kepada khalayak luas.

## II.4 Resume

Dari analisa di atas dikarenakannya umur Universitas Pertamina yang masih baru berdiri dan belum banyak khalayak luas yang mengetahuinya, juga tampilan website sebagai media informasi yang sudah ada belum cukup baik dan juga belum merepresentasikan elemen visual dari identitas Universitas Pertamina berdasarkan aturan ikon, warna, layout, *responsive,* dan konten yang diterapkan maka, dibutuhkannya media informasi yang baik, lengkap dan fleksibel tentang Universitas Pertamina yang dapat mencakup segala lingkup pengetahuan tentang universitasnya sendiri dari mulai sejarah, lokasi, fakultas dan lain-lain.

Media *website* dinamis adalah media digital yang dapat diakses secara fleksibel dan dapat berisi beragam konten sekaligus memiliki representasi visual dari identitas Universitas Pertamina dan mengikuti manual identitas visual. *Website* juga dapat berisi informasi tentang Universitas Pertamina dan segala kegiatan yang dapat diperbaharui isi kontennya secara berkala untuk diisikan informasi terkini yang sedang berlangsung di lingkungan universitas.